

ABSTRAK

Riska Amelia Islami, 210104020127, *Upaya Peningkatan Kualitas Keagamaan Anak-Anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh*, Pembimbing: (1) Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si. Pembimbing: (2) Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Sarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: *Upaya Peningkatan, Kualitas Keagamaan, Anak-Anak*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kualitas keagamaan pada anak-anak sebagai penerus estafet dakwah dalam Islam. Perkembangan zaman semakin pesat yang bisa berdampak negatif bagi mereka menyebabkan pentingnya peningkatan kualitas keagamaan bagi anak sejak usia dini. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) menjadi wadah bagi anak-anak dalam aktivitas keagamaan sehingga disana terlihat bagaimana kualitas keagamaan mereka dan upaya peningkatan kualitas keagamaan yang dijalankan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas keagamaan anak-anak dan upaya peningkatan kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh.

Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, jenis penelitian *field research* dengan subjek dan objek penelitian adalah pengajar dan anak-anak di TPA Miftahul Ulum. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis dan di cek keabsahannya dengan triangulasi data.

Hasil penelitian kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh secara umum menunjukkan kualitas keagamaan yang baik. Hal tersebut tercermin dari kemampuan membaca Al-Qur'an dan pengetahuan dasar mereka tentang agama seperti tauhid, fikih, dan akhlak yang secara umumnya sudah baik. Hanya beberapa anak yang masih perlu dibimbing lebih ekstra agar kualitas keagamaan anak-anak disana setara. Upaya peningkatan kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum dilakukan melalui metode pembelajaran yang efektif dan sesuai karakter mereka. Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *iqro* dan *talaqqi* dengan pencatatan progres bacaan untuk memastikan perkembangan anak. Pemberian nilai pada catatan materi menjadi apresiasi yang meningkatkan motivasi belajar. Pengajaran tauhid, akhlak, dan fikih disesuaikan dengan tahap perkembangan anak melalui nyanyian, penjelasan sederhana, dan praktik langsung. Pembelajaran tambahan seperti tarikh, kaligrafi, kosakata bahasa Arab, dan hadis memperkaya wawasan keagamaan. Metode nyanyian efektif membantu anak memahami ketauhidan secara menyenangkan dan interaktif.